

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian yang digunakan berupa angka-angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data, guna menentukan apakah ada korelasi dan tingkat korelasi antara dua variabel atau lebih. Dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap

variabel lainnya (variabel terikat). ¹Penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara jelas tentang Korelasi Antara Tingkat Kecemasan Belajar Matematika Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 6 Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

B. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independent

Variabel independent atau variabel bebas yang dinyatakan sebagai (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau menimbulkan variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini menjadi variabel independent adalah Tingkat Kecemasan Belajar Matematika.

2. Variabel Dependent

Variabel dependent atau variabel terikat yang dinyatakan sebagai (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. (2009):26-27.

variabel idenpendent (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Konsentrasi Belajar.

C. Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua oprasional variabel yaitu, tingkat kecemasan belajar Matematika(variabel idenpendent) dan konsentrasi belajar (variabel dependent), maka adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat Kecemasan Belajar Matematika

Kecemasan adalah perasaan khawatir, takut, atau gelisah yang muncul sebagai respons terhadap situasi yang dianggap mengancam atau menekan. Kecemasan dapat bersifat adaptif ketika membantu seseorang menghadapi tantangan, tetapi jika berlebihan dan terus-menerus, dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan kesejahteraan individu.

Kecemasan ialah perasaan subjektif dari ketegangan, ketakutan, kegugupan, dan kekhawatiran yang terkait dengan gairah sistem saraf. Pada konteks

pendidikan, kecemasan studi adalah situasi khusus yang merujuk pada kondisi kecemasan yang dialami selama proses studi dan bisa menjadi gangguan kinerja akademik. Kecemasan yang dapat terjadi pada lingkup pendidikan antara lain adalah kecemasan tes dan kecemasan sosial. Gambaran umum mengenai kecemasan pada siswa berhubungan dengan prestasi akademik bermanfaat untuk menentukan intervensi yang tepat diberikan bagi siswa yang mengalami kecemasan.²

2. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan dalam memusatkan perhatian pada isi/bahan ajar yang disampaikan. Konsentrasi sangat

² Mukholil, "Kecemasan Dalam Proses Belajar Mukholil *)." 30-31.

memungkinkan menjadi menurun atau melemah. Oleh sebab itu pembelajar perlu menggunakan bermacam - macam strategi pembelajaran, serta memperhatikan waktu proses pembelajaran serta selingan atau istirahat. Saat pembelajar melakukan hal ini maka konsentrasi/perhatian pelajar akan meningkat kembali.³

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang akan digunakan pada penelitian ini adalah selama satu bulan di mulai dari tanggal 08 September sampai 08 Oktober 2025 penelitian yang disetujui oleh pihak prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Seluma, beralamat di Desa Padang Pelawi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu.

³ Amalia, Sucipto, and Hilyana, "Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA." 49-50.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Seluruh Siswa - Siswi kelas XI di SMA Negeri 6 Seluma.

2. Sumber data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua melalui pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Adapun bentuk datanya seperti dokumen pribadi, wawancara, tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi yang akan diteliti.

F. Populasi, Teknik Sampling Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian serta memenuhi syarat-

syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI di SMA Negeri 6 Seluma yang berjumlah 142 siswa siswi, secara detailnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi
Populasi SMA Negeri 6 Seluma

No	Siswa-Siswi SMA Negeri 6 Seluma	Orang
1	Siswa Laki-Laki	74
2	Siswi Perempuan	68
Total		142

2. Teknik Sampling

Teknik *Probability sampling* yang dimana ini dapat diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk

⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–35, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

menentukan objek sampel yang akan diteliti atau yang menjadi suatu sumber data dalam suatu penelitian.⁵

Penelitian ini menggunakan teknik simpel random *sampling* dimana teknik ini dapat menghitung seberapa banyak sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan Rumus *Slovin* sebagai alat untuk menentukan ukuran minimal sampel (n), dengan begitu jika ukuran sampel populasi (N) dapat diketahui pada (e) Batasan Toleransi Error dalam penelitian ini yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Batasan Toleransi Error

Dimana $N = 142$ dan $e = 0,05$

Jadi, populasi dalam penelitian ini berjumlah 142 siswa, maka untuk menentukan jumlah sampel dalam

⁵ Primadi Candra Susanto et al., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–3, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = 1421 + (142)(0,05)^2$$

$$n = \frac{142}{1 + 142(0,0025)}$$

$$n = \frac{142}{1 + 0,3575}$$

$$n = \frac{142}{1,3575}$$

$n = 104,60$ di bulatkan menjadi 104 sampel.

Jadi disesuaikan oleh peneliti ukuran sampel dalam penelitian ini berjumlah 104 orang.

Tabel 3.2
Sampel SMA Negeri 6 Seluma

No	Siswa-Siswi	Orang
1	Laki-laki	52
2	Perempuan	52
Total		102

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan model *skala likert*. Peneliti menggunakan

Google Form yang mana didalamnya terdapat pernyataan tertulis, didalam *Google Form* tidak hanya mencantumkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan terperinci, serta terdapat juga pilihan jawaban dari pertanyaan yang harus dipilih oleh responden yang mana yang paling relevan terhadap keadaan dari responden, sehingga dengan lembar jawaban siswa dapat dianalisis dan diolah dengan menggunakan aplikasi spss dari setiap pernyataan diberikan skor, dan adapun jawaban bersifat (*favorable*) mendukung variabel atau (*unfavorable*) tidak mendukung variabel, untuk detailnya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel *Skorning*

Skorning Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka variabel Tingkat Kecemasan Belajar Matematika dan Konsentrasi

Belajar dapat diukur menggunakan angket dalam bentuk model skala *likert* dan kemudian dibuat dalam bentuk *google from*.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner Tingkat Kecemasan Belajar Matematika dan Konsentrasi Belajar. Aspek-Aspek menggunakan teori Nevid dan Nugroho, variabel tingkat kecemasan belajar Matematika kemudian diadaptasi yang sudah divalidasi oleh (Laksmi Anggita Mumpuni) dengan nilai *reliability statistics* (*cronbach's alpha* 0,834) dan jumlah item 25 pernyataan dan variabel konsentrasi belajar kemudian diadaptasi yang sudah divalidasi oleh (Andri Ramadhan) dengan nilai *reliability statistics* (*cronbach's alpha* 0,812) dan jumlah item 30 pernyataan.

1. Validitas Uji Ahli

Uji validitas ahli bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian sudah layak atau belum. Uji validitas ahli meliputi sistem penyusunan instrumen, keefektifan penggunaan bahasa, kemenarikan

instrumen, relevansi, keakuratan. Validasi uji ahli dilakukan oleh dua Dosen Bimbingan dan Konseling Islam yaitu ibu Asti Haryati, M.Pd dan Bpk Dr. Muhammad Nikman Naser, M.Pd. kemudian ahli memberikan penilaian, saran dan komentar pada instrumen yang telah tersedia. Adapun perbaikan yang diberikan mulai dari sistematika penulisan instrumen, keefektifan penulisan bahasa, kemenarikan instrumen, dan relevansi. Kemudian saran yang diberikan oleh dosen ahli ibu Asti Haryati, M.Pd adalah instrumen dapat digunakan dengan sedikit perbaikan dengan penyederhanaan bahasa sehingga mudah dipahami. Kemudian saran yang diberikan oleh dosen bpk Dr. Muhammad Nikman Naser, M.Pd adalah instrumen dapat digunakan dengan sedikit perbaikan penggunaan angket disesuaikan dengan objek sehingga mudah dipahami oleh sampel penelitian. Setelah uji ahli melakukan penilaian pada instrumen yang disediakan.

Berdasarkan validitas uji ahli, ada beberapa hal yang harus direvisi. Setelah instrumen diperbaiki berdasarkan saran dari ahli kemudian instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Dari kuesioner resiliensi yang awalnya 25 item menjadi 22 item untuk variabel tingkat kecemasan belajar matematika, sedangkan untuk variabel konsentrasi belajar dari kuesioner resiliensi yang awalnya 30 item menjadi 31 item. Kemudian penelitian melakukan analisis data dengan SPSS versi 26.

Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat di tabel sebagai berikut

Kisi-kisi kuesioner variabel Tingkat Kecemasan Belajar Matematika teori Nevid.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Variabel Tingkat Kecemasan Belajar Matematika

Aspek	Indikator	Deskripsi Indikator	Jumlah		Total
			Positif (+)	Negatif (-)	
Tingkat Kecemas	Gejala Fisik	a. Gelisah	5	1	2
		b. Gugup	18	3	2
		c. Tegang saat mengerjakan soal-soal	11	4	2
		d. Takut	6,8	15	3
		e. Rasa tidak aman	10	9	2
		f. Cepat terkejut	14, 16		2
		g. Jantung berdebar	12	-	1

an (Nevid, 2003)		h. Keringat dingin pada telapak tangan	17	23	2
	Gejala Psikis	a. pesimis dirinya tidak mampu mengerjak an soal	7	2, 13	3
		b. khawatir jika hasil Pekerjaannya buruk	-	21	1
		a. Tingkah laku (sikap)	-	19	
		b. berdiam diri karena takut gagal	20	25	2
		c.menghindar i pelajaran yang dianggap sulit	22	24	2
Total			13	12	25

Kisi-kisi kuesioner variabel Konsentrasi Belajar teori
Nugroho.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Variabel Konsentrasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
			+	-	
Konsentrasi Belajar (Nugroho, 2007)	Memusatkan Pikiran	1) Mampu fokus terhadap pembelajaran secara terus menerus	1,2,6,10	3,4,5,7	8
		2)Tidak mudah terusik oleh hal Lain	11, 14, 15	8,9, 12,13	7
	Motivasi	1)Memberikan perhatian penuh selama proses belajar berlangsung	19,20	16,17,18, 21	6
		2)Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika bicara	24,25, 26,27,31	22,23, 28,29,30	10
		Total			31

H. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Pada penelitian dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas, bertujuan untuk menguji data pada instrumen pernyataan atau kuesioner supaya diketahui keabsahannya untuk digunakan mengambil data penelitian. Validitas merupakan sejauh mana ketepatan suatu alat ukur melakukan fungsi pengukuran yang valid agar menghasilkan data yang tepat. Perhitungan dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan dari *SPSS statistic* 26.

a. Hasil Uji Validitas Tingkat Kecemasan Belajar Matematika

Hasil uji validitas tingkat kecemasan belajar Matematika pada penelitian ini menggunakan *SPSS* versi 26, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dilampiran. Berdasarkan dari tabel terlihat uji validitas tingkat kecemasan belajar matematika yang dihitung menggunakan *SPSS*, jumlah item sebanyak 22 terdapat 2 item yang tidak valid yaitu K8, K11. Semuanya sudah

valid, dengan melihat standar *r tabel* yang ditentukan, jadi semua item ini bisa digunakan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar

Hasil uji validitas konsentrasi belajar pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26, adapun hasilnya dapat dilihat dilampiran.

Berdasarkan dari tabel hasil dari uji validitas data variabel konsentrasi belajar yang diolah oleh SPSS dari 31 item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur yang umumnya digunakan untuk mengukur suatu kuesioner pada indikator yang terdapat dari masing-masing variabel.

Uji Reliabilitas ini bertujuan untuk memastikan suatu instrumen layak dijadikan sebuah alat ukur atau tidaknya.

Pada Penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai pengujian reliabilitas dengan metode ini digunakan dalam menghitung dan mengukur tes suatu sikap atau perilaku. Instrument yang dinyatakan normal

apa bila *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistic 26* untuk menghitung korelasi.

a. Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Kecemasan Belajar

Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* bantuan *SPSS 26*. Variabel yang dinyatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan besaran $> 0,60$ dan jika nilainya kurang dari $0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.6
Tingkat Kecemasan Belajar Matematika

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,761	22

Berdasarkan dari tabel di atas bisa dilihat bahwa variabel tingkat kecemasan belajar matematika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,761$ dengan jumlah item 22 dinyatakan reliabilitas, karena nilai $> 0,60$.

b. Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar

Tabel 3.7
Reliabilitas Konsentrasi Belajar

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,872	31

Pada tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari data yang diuji menggunakan SPSS 26 sebesar 0,872 yang mana $> 0,60$, maka uji reliabilitas konsentrasi belajar dengan jumlah item 31 yang valid dinyatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat Korelasi Antara Tingkat Kecemasan Belajar Matematika Dengan Konsentrasi Belajar di SMA Negeri 06 Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, Dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik analisis data sebagai berikut :⁶

⁶ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." 19-20.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual penyebaran dengan normal atau tidak. Nilai residual yang tersebar dengan normal maka model regresi ini dapat dikatakan baik. Untuk mengetahui bagaimana melihat penyebaran data dilihat dari sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized* sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Model regresi yang telah normal atau dapat dikatakan layak untuk dipakai dan dapat memprediksi variabel bebas dan sebaliknya, jika penyebaran sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Uji Normalitas dapat juga diuji dengan menggunakan metode uji *one sample kolmogrov smirnov*. Dalam kriteriannya pengujiannya sebagai berikut:

Nilai singnifikansi nya lebih besar dari 0,5 maka hipotesis alternatif dapat diterima, dan data memiliki distribusi yang normal, sebaliknya jika nilai dari singnifikansinya kurang dari 0,05 maka hipotesis nol

ditolak, maka dapat ditunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dari kedua variabel memiliki korelasi yang linier atau tidaknya secara signifikan. Dalam memakai model korelasi atau regresi uji ini menjadi syaratnya. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan menggunakan *test for linierity* dengan batas signifikansinya 0,05. Kedua variabel ini dapat dikatakan memiliki korelasi yang linier jika signifikan *linearity* nya berada lebih dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui korelasi antara variabel X (Tingkat Kecemasan Belajar Matematika) dan variabel Y (Konsentrasi Belajar) maka sesungguhnya cukup melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui korelasi antara variabel keduanya tersebut dengan rumus yang digunakan yakni Koefisien Korelasi *Produk-Moment*

Pearson jika hasil dari uji normalitas dan linieritasnya dapat dikatakan signifikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka korelasi diantara variabel, namun jika signifikansinya $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.
- b. Jika pada *Pearson Correlation* terdapat tanda bintang maka diantara variabel yang dianalisis terjadi korelasi begitupun sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang maka kedua variabel tidak terjadi korelasi.

